

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS VIII
SEMESTER II SMP NEGERI 2 KARANGANOM KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Disusun oleh

SEPTINA DWI MARYANI

1311109295

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I,



Dra. Sukini, M.Pd.

NIP 690 103 162

Pembimbing II



Drs. Sri Budiyono, M.Pd.

NIK 690 713 337



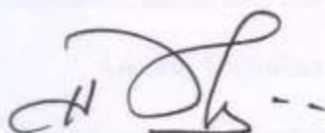
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017* telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : **Jumat**
Tanggal : **04 Agustus 2017**
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten


Dewan penguji

Ketua,



Drs.H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

Penguji I



Dra. Sukini, M.Pd.
NIP 690 103 162

Penguji II

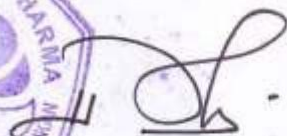


Drs. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

Mengetahui

Dekan FKIP




Drs.H. Udiyono, M.Pd
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septina Dwi Maryani

NIM : 1311109295

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Hormat saya,



Septina Dwi Maryani

MOTTO

- ❖ Allah menjadikan orang-orang yang beriman di antara kamu orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Depag RI, 198
- ❖ Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu, sedangkan kamu tidak mengetahuinya (Al – Baqarah, ayat 216).
- ❖ Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia (Nelson Mandela).
- ❖ Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang saya persembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Kedua orang tua yang saya cintai, yang telah memberikan kasih sayang dan doa restunya.
- ❖ Kakak-kakakku tercinta (Wulan dan Sunyoto), yang tiada henti memberikan semangat, dukungan, dan doanya untukku.
- ❖ Sahabatku tercinta Susi Nurhayati yang senantiasa menjadi penyemangat dan selalu menemaniku dalam suka maupun duka.
- ❖ Teman – teman PBSI Angkatan 2013, karena tiada hari yang indah tanpa kalian semua.
- ❖ Almamater kebanggaanku.

Atas segala yang telah kalian berikan, semangat, dan motivasi yang tiada henti, serta doa yang selalu mendampingi langkah perjalanan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017* dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis selalu mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Paranawa, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dra. Sukini, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam skripsi ini.
5. Drs. Sri Budiyono, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Kepala SMP Negeri 2 Karanganom yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Ibu Kusmiyati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian.

8. Siswa-siswi kelas VIII G SMP Negeri 2 Karangnom yang telah menjadi responden penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam kesempatan ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pemerhati masalah pembelajaran menulis puisi bebas khususnya dalam pembelajaran sastra pada umumnya.

Klaten, ... Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penegasan Judul	6
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Pembelajaran	9
B. Menulis	11
1. Pengertian Menulis	11
2. Prinsip dan Manfaat Menulis	13
C. Puisi Bebas	14
1. Pengertian Puisi	14
2. Struktur Puisi	15

a. Struktur Fisik	15
b. Struktur Batin	21
3. Langkah-Langkah Menulis Puisi	23
4. Sumber Inspirasi dalam Menulis Puisi	25
D. Media Pembelajaran	26
1. Pengertian Media	26
2. Fungsi Media	27
3. Macam-macam Media.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
1. Waktu Penelitian	30
2. Tempat Penelitian	31
C. Objek Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Teknik Observasi	32
2. Teknik Wawancara	32
3. Teknik Dokumentasi	33
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data	36
1. Persiapan Pembelajaran	36
2. Pelaksanaan Pembelajaran	37
3. Evaluasi Pembelajaran	39
B. Analisis Data	40
1. Persiapan Pembelajaran	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran	40
3. Evaluais Pembelajaran	43
C. Pembahasan	46

1. Persiapan Pembelajaran	46
2. Pelaksanaan Pembelajaran	49
a. Metode Pembelajaran	49
b. Materi Pembelajaran	50
c. Media Pembelajaran	51
d. Siswa dalam Pembelajaran	52
3. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas di kelas VIII G SMP Negeri 2 Karanganom	53
a. Guru dalam Proses Pembelajaran	53
b. Siswa dalam Proses Pembelajaran.....	57
c. Materi dalam Pembelajaran	60
d. Metode dalam Pembelajaran	63
4. Evaluasi Pembelajaran	65
5. Hambatan-hambatan yang ditemui guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas di kelas VIIIIG	65
6. Cara yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam pembelajaran menulis puisi bebas	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	69

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Model Penilaian Tugas Menulis Puisi Bebas dengan Pembobotan Masing - Masing Unsur.....	39
2. Tabel 2. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Puisi Bebas	44
3. Tabel 3. Kisi-Kisi Penilaian Menulis Puisi Bebas	47
4. Tabel 4. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Puisi Bebas	47
5. Tabel 5. Frekuensi Nilai	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Analisis Interaktif	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Silabus	73
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	75
Lampiran 3	: Hasil Observasi	82
Lampiran 4	: Wawancara dengan Guru Kelas VIII	85
Lampiran 5	: Catatan Hasil Wawancara	87
Lampiran 6	: Daftar Nama dan Nilai Siswa	91
Lampiran 7	: Foto Dokumentasi	93
Lampiran 8	: Hasil Pekerjaan Siswa Menulis Puisi Bebas.....	95

ABSTRAK

SEPTINA DWI MARYANI, NIM: 1311109295, Skripsi: Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi bebas di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar Klaten? Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan cara triangulasi data dan sumber data. Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei yang bertempat di SMP Negeri 2 Karanganyar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi data dan sumber data. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut: proses pembelajaran menulis puisi bebas di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar sudah baik dan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: (a) dari aspek guru, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah baik sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru, (b) dari aspek materi, materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, standar kompetensi menulis adalah mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam menulis puisi bebas, (c) dari aspek metode, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, (d) dari aspek media, guru menggunakan media papan tulis, laptop dan gambar. Guru menggunakan berbagai media tersebut agar dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran. (e) dari aspek siswa, siswa menganggap pembelajaran menulis puisi bebas itu menarik dan menyenangkan. Proses evaluasi, guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas individu pada siswa untuk menulis puisi bebas. Aspek penilaian adalah judul, pemilihan kata yang tepat, dan kreativitas siswa. Hasil evaluasi yang diperoleh siswa dalam menulis puisi bebas yaitu mendapatkan hasil dengan nilai rata-rata 81,5.

Kata Kunci : menulis puisi bebas, pembelajaran menulis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia, karena tanpa bahasa tidak akan dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Berbagai macam ide, konsep, pikiran, dan perasaan dilahirkan dengan bahasa. Ketidakmampuan dalam berbahasa berarti tidak mempunya seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan pada orang lain. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari tentang bahasa saja, tetapi juga mempelajari tentang sastra.

Salah satu tujuan pengajaran sastra ialah mengenalkan dan menanamkan apresiasi seni pada siswa sejak dini. Dengan mengapresiasi sebuah sastra, siswa dapat secara langsung menikmati sebuah karya sastra, dari teori-teori tentang sastra sampai penerapan teori tersebut untuk memahami sebuah karya sastra. Pengajaran sastra mempunyai peranan penting dan memengaruhi watak, kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa, baik secara lisan maupun tulis. Dalam penerapannya pengajaran sastra bukan hanya pengajaran mengenai teori-teori sastra, tetapi siswa dituntut untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui karya sastra (Depdiknas, 2006: 4).

Pengajaran sastra berupa pembelajaran apresiasi sastra dan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ekspresi sastra ada dua macam yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Salah satu cara untuk mengembangkan apresiasi sastra pada anak didik ialah dengan pembelajaran puisi

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit yaitu keterampilan menulis. Menulis berarti menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan, 2008: 22).

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1991:25).

Pembelajaran puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan bersastra.

Keterampilan menulis puisi wajib dikuasai oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang produktif. Dengan keterampilan tersebut siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk karya sastra puisi. Saat pengajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah karena hal tersebut akan menjadikan siswa lebih aktif dan

kreatif sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan bersastra juga dapat mengasah kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa atau tulisannya.

Puisi merupakan karya sastra yang diajarkan pada Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan jenjang sekolah tinggi. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran menulis puisi bebas terdapat pada kelas VIII SMP tepatnya di semester II. Menulis puisi merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan estetika. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP mempunyai peranan sebagai alat untuk mengekspresikan diri.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran puisi di SMP, khususnya di SMP Negeri 2 Karangnom Klaten, diadakan penelitian berjudul “Pembelajaran Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Persiapan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karangnom.
2. Teknik, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas.
3. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang meluas, pembatasan masalah perlu dilakukan sesuai dengan permasalahan yang sudah teridentifikasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru pada proses pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar ?
2. Teknik, metode dan media apa yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas ?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar Klaten.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar Klaten.

3. Untuk mengetahui hasil menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan hasil keterampilan berbahasa, khususnya aspek menulis dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat

- a) Bagi Guru, penelitian ini dapat mengetahui rencana pembelajaran apresiasi puisi bebas sesuai dengan Kompetensi Dasar Kurikulum yang sedang berlaku dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b) Bagi Siswa, penelitian ini dapat membuat siswa menjadi aktif dan kreatif pada proses pembelajaran menulis puisi, serta meningkatkan keberanian siswa mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan, dan saran.
- c) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten.
- d) Bagi Penulis, penelitian ini tentunya menambah pengetahuan penulis. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan

teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

G. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan salah pengertian yang berkaitan dengan judul, maka perlu diberi penjelasan sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2010: 76).

2. Menulis

Menulis yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan, 2008: 22).

3. Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1991:25).

4. Puisi Bebas

Menulis puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2002: 7). Jadi, puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, sajak, irama, ritma dan pilihan kata.

5. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karangnom Klaten

SMP Negeri 2 Karangnom terletak di Jurangjero, Karangnom, Klaten. SMP Negeri 2 Karangnom berjarak 8 km dari Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Karangnom tepatnya pada siswa kelas VIII. Kelas VIII terdiri dari kelas VIII A sampai dengan kelas VIII H. Namun, dalam penelitian ini peneliti lebih berpusat pada kelas VIII G. Kelas VIII G memiliki siswa yang berjumlah 28 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki ada 17 siswa dan siswa perempuan berjumlah 11 siswa. Menurut wawancara dengan guru kelas secara umum mereka memiliki kemampuan belajar di atas rata-rata seimbang.

Berdasarkan penegasan judul tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pembelajar yang telah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menulis merupakan kegiatan menuangkan/mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan. Puisi bebas adalah sebuah karya sastra yang tidak terikat oleh aturan yang terdapat dalam puisi. Jadi, pembelajaran menulis puisi bebas adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan untuk menggambarkan sebuah karya sastra yang tidak terikat oleh berbagai aturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis mengambil judul berupa Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori yang berisi: pengertian pembelajaran, pengertian menulis, puisi bebas, dan media pembelajaran.
- Bab III : Metodologi Penelitian yang berisi: waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, validitas data dan analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan.
- Bab V : Penutup yang berisi: simpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengumpulan data, analisis, dan juga pembahasannya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persiapan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Persiapan pembelajaran menulis puisi bebas yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa persiapan di antaranya: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII, menyediakan lembar kerja siswa, dan soal evaluasi, serta buku daftar nilai siswa. Perencanaan pembelajaran dimulai guru dengan memahami kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut karena kurikulum merupakan modal utama bagi seorang guru untuk mengajar. Namun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru tidak dibuat sendiri oleh guru melainkan dibuat oleh MGMP. Meskipun demikian persiapan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas VIII G SMP Negeri 2 Karangnom berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dikakenakan metode yang digunakan guru yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dengan metode ceramah dan tanya jawab yang digunakan guru tersebut dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran menulis

puisi bebas dengan baik dan lancar. Dalam pembelajaran menulis puisi bebas guru menggunakan beberapa media papan tulis, laptop, gambar, dan contoh poster. Guru menggunakan media tersebut karena guru ingin menarik perhatian siswa agar mau mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas. Penggunaan media yang menarik dan kreatif diharapkan mampu menarik perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan penggunaan metode dan media yang baik dan menarik maka dapat pembelajaran menulis puisi bebas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Evaluasi Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Guru terlalu percaya dengan kemampuan siswa, sehingga guru menganggap bahwa siswanya telah paham dengan apa yang disampaikan guru. Namun kenyataannya hanya beberapa siswa paham dengan apa yang disampaikan guru. Guru mengevaluasi siswa dengan cara memberikan tugas menulis puisi bebas kepada siswa. Siswa mengerjakan tugas dengan serius dan tenang, guru sesekali berkeliling di sekitar siswa sambil mengamati pekerjaan siswa. Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan tugas tersebut, kemudian guru mengoreksi pekerjaan siswa saat itu juga. Bentuk soal yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas yaitu esai yang berjumlah 1 soal. Skor maksimal yaitu 10, untuk mengubah skor menjadi nilai yaitu menggunakan rumus

4. Hambatan-hambatan yang timbul dalam pembelajaran menulis puisi bebas yaitu sebagai berikut.

a. Hambatan yang ditemui siswa.

- 1) Siswa kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat.
- 2) Siswa sering mengulang kata-kata yang sudah digunakan.
- 3) Siswa kesulitan dalam menulis puisi bebas dengan benar.

b. Hambatan yang ditemui guru.

- d) Guru tidak membuat RPP sendiri dan tidak dapat mengembangkan RPP yang sudah ada.
- e) Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
- f) Guru terlalu mendominasi jalannya pembelajaran.

5. Cara untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam pembelajaran menulis puisi bebas yaitu sebagai berikut.

5) Sekolah dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki guru sesuai dengan profesinya, sehingga guru dapat memiliki peran yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran.

6) Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, agar hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

- 7) Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 8) Materi pembelajaran menulis puisi bebas yang diberikan guru harus lebih optimal lagi dengan cara mengembangkan materi yang ada dalam RPP.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Dapat mengembangkan potensi menulis puisi berdasarkan imajinasi dengan mengungkapkan perasaan, pikiran, melalui keterampilan menulis yang baik, dan juga dapat digunakan bekal untuk mengikuti lomba- lomba menulis puisi dalam mengembangkan bakatnya.

2. Bagi Guru Kelas

Sebagai sarana pengembangan diri dalam pelajaran bahasa indonesia, mengajar perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, agar siswa lebih semangat dan kreatif dalam mengembangkan potensinya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Pembinaan guru dalam pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa, keberhasilan tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dilihat dari perkembangan proses pembelajaran. Administrasi perlu disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan sekolah masing-masing, perangkat administrasi dihasilkan melalui MGMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1998. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Penerbit Nuansa.
- Endah Kus, Wiwik. 2006. *Materi TOT Guru Pemandu Bahasa Indonesia in Service II*. Semarang: LPMP Jawa Tengah.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni
- Kartono. 2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut, Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurniawan, Heru & Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maulana. 2012. *Apresiasi & Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Nuansa.
- Moch, Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba empat.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana, 1989. *Metode Statiska*. Bandung : Tarsito.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas

Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.